

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah merupakan lingkungan pertama bagi anak. Di lingkungan keluarga, pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada. Ayah dan ibu didalam keluarga sebagai pendidiknya dan anak sebagai terdidiknya.¹ Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Karena didalam keluarga, anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma.

Keluarga merupakan modal dasar yang menentukan arah pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga bagi seorang anak merupakan lembaga pendidikan non formal pertama, dimana mereka hidup, berkembang, dan matang. Dari pendidikan dalam keluarga tersebut anak mendapatkan pengalaman, kebiasaan, ketrampilan berbagai sikap dan bermacam-macam ilmu pengetahuan. Di samping itu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang membekali anak dengan berbagai pengalaman sosial dan nilai moral. Maka lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam proses pendidikan karena keluarga bertugas untuk meletakkan dasar-dasar pertama untuk pertumbuhan, perkembangan, dan pendidikan bagi anak.²

Pendidikan merupakan tugas manusia, karena sejak dahulu hingga sekarang setiap orang berusaha untuk mendidik anak-anaknya, terutama di lingkungan keluarga. Anjuran memberikan pendidikan dalam keluarga ini tertera dalam firman Allah Surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 17.

² Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), hlm. 115.



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah diri kalian dan keluarga kalian (dengan mengarahkan mereka kepada jalan ketaatan kepada Allah) dari api neraka.” (Q.S At-Tahriim/66: 6).³

Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik.⁴ Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar, agama, dan kepercayaan, nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk dapat berperan dalam keluarga dan masyarakat. Lingkungan keluarga sering disebut lingkungan pertama didalam pendidikan. Jika karena sesuatu hal anak terpaksa tidak tinggal di lingkungan keluarga yang hidup bahagia, anak tersebut masa depannya akan mengalami kesulitan-kesulitan, baik di sekolah, masyarakat, maupun kelak dalam lingkungan kehidupan keluarganya sendiri.

Pada dasarnya, semua orang tua menghendaki putra-putri mereka tumbuh menjadi anak yang baik, cerdas, patuh, dan terampil. Sejak lahir anak dididik dengan cara yang baik dan benar, dihindarkan dari kesalahan dalam mengasuh dan mendidik, baik kesalahan yang diperbuat oleh orang tuanya maupun oleh lingkungan sekitarnya. Orang tua yang pernah mengalami atau mengenyam pendidikan akan mempunyai wawasan yang jauh kedepan. Makin tinggi tingkat pendidikan orangtua, makin jauh pula pandangan atau wawasan terhadap masa depan, baik itu untuk diri sendiri, keluarga maupun anak-anaknya. Untuk masa depan anak-anaknya, orang tua tersebut akan selalu memperhatikan pendidikan anak-anak sejak kecil.

³ Jalalud-din Al-Mahally, Jalalud-din As-Suyuthi, *Terjemah Tafsir Jalalain berikut Asbaabun Nuzul*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), hlm. 2489.

⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, hlm. 17.

Kondisi yang berupa latar belakang pendidikan orang tua merupakan satu hal yang pasti ditemui dalam pengasuhan anak. Demikian pula terjadi di kecamatan Cepiring, dimana tingkat pendidikan orang tua sebagian besar merupakan lulusan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Umum, bahkan banyak yang tidak sampai tamat dalam mengikuti pendidikan formal. Mereka para orang tua yang mayoritas merupakan petani dan nelayan tidak begitu memperdulikan pentingnya pendidikan bagi mereka sendiri, karena yang mereka butuhkan adalah keterampilan. Di lihat dari kondisi latar belakang pendidikan orang tua yang sedemikian, menyebabkan pola berfikir orang tua di kecamatan Cepiring masih cenderung tradisional. Sehingga seringkali orang tua kurang tepat dalam membimbing, mengawasi dan mengarahkan anaknya dikarenakan latar belakang dan pengalaman pendidikan yang rendah.

Sehubungan dengan tingkat pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh orang tua, maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikirnya dalam mendidik anaknya. Hal ini tentunya akan berakibat pula dengan prestasi belajar anak ketika berada dibangku sekolah. Oleh karena itu tingkat pendidikan orang tua sangat berperan penting dengan prestasi belajar siswa, yang mana tingkat pendidikan orang tua akan berpengaruh pada pola pikir dan orientasi pendidikan anak. Semakin tinggi pendidikan orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya.

Berdasarkan uraian singkat diatas, penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian mengenai hubungan antaratingkat pendidikan orangtua terhadapprestasibelajarsiswa. Adapun judul yang penulis ajukan adalah “Studi Korelasi antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 4 Cepiring Kendal Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis memfokuskan kepada pembahasan atas masalah-masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari :

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Dalam penelitian ini, tingkat pendidikan orang tua siswa yang akan kami teliti hanya dari segi jenjang pendidikan formalnya saja, yaitu Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 4 Cepiring semester 1 tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dari nilai raport.

C. Rumusan Masalah

Masalah atau permasalahan ada kalau ada kesenjangan atau ada perbedaan antara apa yang seharusnya dan apa yang ada dalam kenyataan, antara apa yang diperlukan dan apa yang tersedia, antara harapan dan kenyataan dan yang sejenis dengan itu.⁵ Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan pada penelitian ini anantara lain:

1. Bagaimanakah tingkat pendidikan orang tua siswa kelas VIII SMP N 4 Cepiring?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 4 Cepiring?
3. Adakah korelasi antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 4 Cepiring?

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 12

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Tingkat pendidikan orang tua siswa kelas VIII SMP N 4 Cepiring.
- b. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 4 Cepiring.
- c. Korelasi antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 4 Cepiring tahun ajaran 2012/2013.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), antara lain:

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang korelasi antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
- b. Dapat memberikan pengetahuan kepada orang tua siswa bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan dan juga sebagai petunjuk dalam membimbing pendidikan anak.
- c. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan tambahan dalam meningkatkan motivasi belajar.
- d. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk memperkaya ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya, dan jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya